

**HUBUNGAN ANTARA HAMBATAN YANG DIRASAKAN DALAM BERTINDAK
DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA LANSIA HIPERTENSI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS PATRANG**

SKRIPSI



Oleh:

Eva Nuril Badriyah

NIM. 22102128

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2026

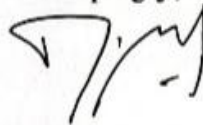
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Antara Hambatan yang dirasakan dalam Bertindak dengan Kepatuhan Minum Obat pada Lansia Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Patrang telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Eva Nuril Badriyah
NIM : 22102128
Hari, Tanggal : Kamis, 16 April 2026
Program Studi : Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi Jember

Tim Penguji
Ketua penguji,



(Trisna Vitaliati S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN. 070302802

Penguji II,



(Sulton Wariin S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN. 7700017750

Penguji III,



(Irwina Angelia S. S.Kep.,Ns.,M.Kep)
NIDN. 0709099005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



(Ai Nur Zannah, S.ST.,M.Keb)
NIDN. 071912890

Abstrak

Latar Belakang: Kepatuhan minum obat pada lansia penderita hipertensi masih menjadi masalah kesehatan yang serius. Rendahnya kepatuhan minum obat di duga berkaitan dengan hambatan yang dirasakan dalam melakukan kepatuhan minum obat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara hambatan yang dirasakan dalam bertindak dengan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Patrang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional dan metode *cross sectional*. Populasi penelitian adalah lansia yang terdaftar di Posyandu ILP Puskesmas Patrang sebanyak 432, sampel yang dibutuhkan sebanyak 208 lansia hipertensi dengan teknik *proporsional random sampling*, Instrumen yang digunakan adalah kuesioner hambatan yang dirasakan dalam bertindak dan *Morinsky Medication Adherence Scale-8*. Analisis statistik menggunakan uji *spearman rank*. **Hasil:** Hambatan yang dirasakan dalam bertindak responden hampir setengahnya (39,9%) adalah hambatan sedang dan kepatuhan minum obat responden sebagian besar (59,1%) adalah kurang patuh. Dari analisis *spearman rank* didapatkan nilai $r = 0,701$ dan $p (0,000) < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan yang kuat tapi tidak searah antara hambatan yang dirasakan dalam bertindak dan kepatuhan minum obat pada lansia hipertensi. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara hambatan yang dirasakan dalam bertindak dengan kepatuhan minum obat yang berarti semakin tinggi hambatannya maka akan tidak patuh minum obat dan semakin rendah hambatannya maka akan semakin patuh minum obat. **Implikasi:** Dalam meningkatkan kepatuhan minum obat perlu meminimalkan hambatan yang dirasakan dengan menghilangkan 5 hambatan dengan cara mengingatkan pengobatan lansia hipertensi, akses layanan kesehatan, membiayai ketika lansia tidak memiliki uang, dan mengedukasi lansia ketika muncul efek samping obat.

Kata Kunci : Hambatan yang dirasakan; kepatuhan minum obat; lansia